

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kejadian Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan diseluruh dunia terutama di negara berkembang. Menurut WHO prevalensi anemia pada wanita di Indonesia yaitu sebesar 23,9%, yang terbagi dari prevalensi anemia pada wanita umur 5-14 tahun sebesar 26,4% dan umur 15-25 tahun sebesar 18,4% (Ariani et al., 2023). Remaja putri yang mengalami anemia di Jawa tengah berjumlah 33,7%, dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan prevalensi anemia di Surakarta pada remaja putri usia 10-18 tahun sebesar 57,1% dan usia 19-45 tahun sebesar 39,5% (SKRT, 2015). Dampak remaja putri yang mengalami anemia dapat menyebabkan kelelahan dan kesulitan berkonsentrasi saat belajar yang dapat berdampak negatif terhadap keberhasilan akademis (Dewi Sukmakarti et al., 2023).

Anemia dapat di tanggulasi dengan dua macam cara yaitu melalui metode farmakologis dan non-farmakologis. Pengobatan farmakologis dapat dilakukan dengan mengonsumsi suplemen zat besi dengan efek samping seperti mual, tinja berwarna hitam, sakit pada daerah ulu hati dan diare, sedangkan pengobatan non-farmakologi bisa dilakukan dengan mengonsumsi kacang-kacangan seperti kedelai, kedelai lebih sering diolah menjadi minuman seperti susu kedelai yang memiliki kandungan zat besi 1,20/ 100 ml protein, kalsium, karbohidrat, fosfor, vitamin B kompleks, air dan lesitin bisa terserap lebih cepat serta baik dalam tubuh (Valentina et al., 2020).

Nancy Olli, dkk (2023) melakukan penelitian sebelumnya di SMP Bone Bolango Provinsi Gorontalo, menyatakan bahwa pemberian sari kedelai mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin kadarnya meningkat dari 10,44 g/dl menjadi 12,06 g/dl dengan selisih sebelum dan sesudah intervensi sebesar 1,62 g/dl, Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap beberapa siswi di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, dari 10 siswi yang bersedia diwawancarai terdapat 8 siswi yang memiliki keluhan pusing,

tidak fokus saat pelajaran, lemah, letih, lesu dan sakit kepala hingga pingsan. Pengobatan yang biasanya dilakukan dengan mengonsumsi suplemen penambah darah yang di berikan oleh pemerintah atau beli di apotek, ada beberapa siswi tidak suka mengonsumsi tablet fe di karenakan bau dan rasa yang tidak enak dan mengeluh mengalami efek samping seperti mual, tinja berwarna hitam, sakit pada ulu hati,dan diare.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh susu kedelai terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja anemia di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Peneliti menggunakan susu kedelai sebagai pengganti obat penambah zat besi tanpa efek samping dan mudah di cerna.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Apakah pemberian susu kedelai dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri yng mengalami anemia ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh susu kedelai untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri anemia.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui kadar hemoglobin remaja putri sebelum diberikan susu kedelai (*pre - test*).
- b. Mengetahui kadar hemoglobin remaja putri sesudah diberikan susu kedelai (*post - test*).
- c. Menganalisis pengaruh pemberian susu kedelai terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri anemia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan, penerapan ilmu yang telah dipelajari, sebagai pengalaman, serta bahan evaluasi terhadap teori mengenai pengaruh pemberian susu kedelai terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri anemia.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan kajian untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pemberian susu kedelai terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri anemia.

b. Manfaat Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam penanganan anemia pada remaja secara non farmakologi dengan pemberian susu kedelai.

c. Manfaat Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Peneliti

Tabel 1.1 Keaslian peneliti

No	Penelitian dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	(Rizki et al., 2022)	Pengaruh Susu Kedelai Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Remaja Putri Negeri Perhentian 1 Raja Kampar	1.Variable dependen : anemia 2.Variable independent :susu kedelai - menggunakan uji analisis dependent	1. penelitian ini menggunakan <i>quasi experiment non-equivalent control group design pre-post test</i> . - Alat ukur haemometer - Populasi : seluruh remaja putri di SMA N 1 Perhentian Raja Riau sebanyak 166 siswi. - Jumlah sample sebanyak 19 orang. - waktu dilakukan pada bulan Februari – Juli 2020. - pemberian susu kedelai dengan dosis 200 ml/7 hari.
2	(Rahmani et al., 2023)	Efektifitas pemberian susu kedelai meningkatkan hemoglobin (Hb) tingkat anemia pada remaja bekerja wilayah pusat Kesehatan masyarakat cihideung kota tasikmalaya	1.Variable dependen: anemia 2.Variable independent :susu kedelai - alat ukur <i>Easy Touch GCHb</i> . - sampel yang digunakan adalah <i>total sampling</i> .	1. Penelitian ini menggunakan desain <i>Quasy- Experiment dengan desain Pretest and Posttest Control Group</i> . - tempat : di wilayah kerja Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya. - Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri usia 13-14 tahun - populasi yan sampel berjumlah 30 siswi. -waktu : Februari Juni 2023 - uji analisis : Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis <i>Wilcoxon</i> bivariat serta uji beda <i>Mann Withney</i> . - dosis yang di berikan 200 ml/14 hari.
3	(Olii et al., 2023)	Pengaruh Jus Kedelai terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada	- Variable dependen: anemia -Variable independent: susu	1. Teknik sample yang di gunakan adalah <i>teknik purposive</i> . -Populasi penelitian ini

Remaja Putri.

kedelai

- Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental* dengan desain *One group pretest-posttest*

-alat ukur *Easy Touch GCHb*

- menggunakan uji analisis uji t dependen

-dosis yang di berikan 250ml/7 hari.

berjumlah 133 remaja putri kelas VII dan VIII .

- Sampel yang di gunakan 35 orang.

- penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2020.

- tempat : SMP di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.